

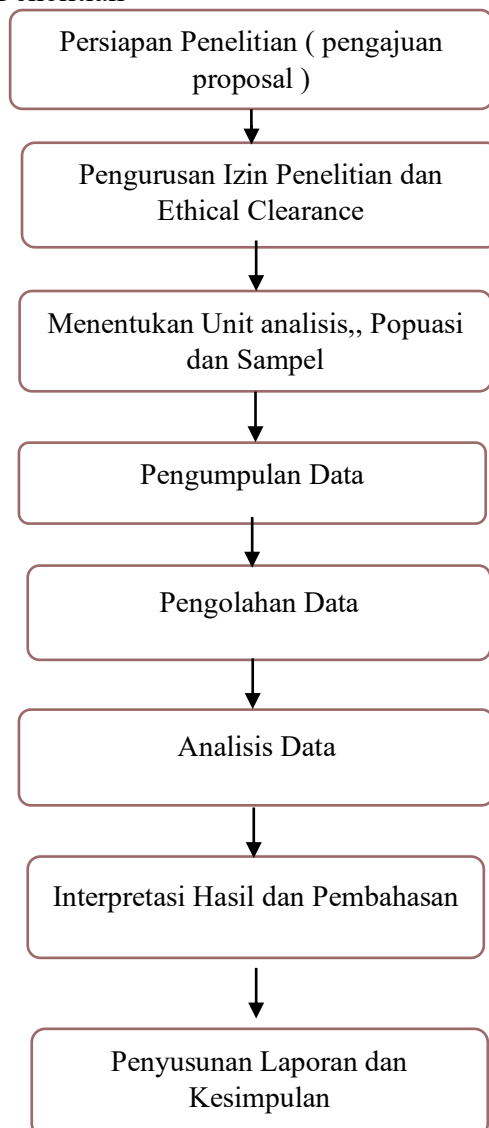
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (pola asuh) dengan variabel dependen (kejadian *underweight*) yang diukur dalam waktu yang bersamaan.

#### B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur penelitian

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1) Tempat:

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pukentobi Wangi Bao wilayah kerja Puskesmas Nagi, kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur

#### 2) Waktu:

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Maret sampai dengan 30 April 2026

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah anak balita umur 12-59 bulan di Kelurahan Pukentobi Wangi Bao. Responden/subjek penelitian adalah ibu dan anak balitanya yang menjadi sampel penelitian. Objek penelitian adalah pola asuh dan kejadian *underweight*.

#### 2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang berumur 12-59 bulan beserta ibu yang berkunjung ke Posyandu di Kelurahan Pukentobi Wangi Bao. Berdasarkan data yang diperoleh dari 4 posyandu sejumlah 131 balita yang terdaftar dalam data posyandu bulan April 2026

#### 3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan yang memenuhi kriteria inklusi dan

eksklusi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu dan balita yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan.

a. Kriteria inklusi

- 1) Tinggal di kelurahan Puken Tobi Wangi Bao.

Orang tua bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

- 2) Anak dengan kondisi tidak sedang sakit atau dapat dilakukan pengukuran antropometri

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Anak dengan penyakit kronis atau kelainan kongenital misalnya penyakit jantung bawaan, cerebral palsy.
- 2) Anak yang pindah atau tidak tinggal di wilayah penelitian selama pengumpulan data.
- 3) Orang tua yang tidak bersedia atau menolak menjadi responden.
- 4) Responden yang memiliki 2 sasaran balita, yang dijadikan sampel hanya 1 balita saja.
- 5) Orang tua dengan umur ibu kurang dari 20 tahun.

4. Jumlah dan besaran sampel

Untuk populasi 131 balita, berikut perhitungan sampelnya menggunakan rumus Korelasi yaitu:

$$n = \left( \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \times \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

n = Besar sampel minimal

$Z\alpha$  = Nilai Z berdasarkan Tingkat signifikansi ( $\alpha$ )

$Z\beta$  = Nilai Z berdasarkan power penelitian ( $1-\beta$ )

$r$  = Perkiraan koefisien korelasi

$\ln$  = Logaritma natural

$\alpha = 0,05 \rightarrow Z\alpha = 1,96$

power 80%  $\rightarrow Z\beta = 0,84$

perkiraan korelasi  $r = 0,3$  (hubungan sedang)

Langkah Perhitungan

a. Hitung bagian logaritma

$$\ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)$$

$$\ln\left(\frac{1+0,3}{1-0,3}\right)$$

$$\ln(1,857) = 0,619$$

$$\text{Dikalikan dengan } 0,5 = 0,5 \times 0,619 = 0,3095$$

$$\text{b. Hitung } Z\alpha + Z\beta = 1,96 + 0,84 = 2,8$$

c. Hitung besar sampel

$$n = \left(\frac{2,8}{0,3095}\right)^2 + 3$$

$$n = (9,05)^2 + 3$$

$$n = 81,9 + 3$$

$$n = 84,9$$

4. Hasil Besar Sampel minimal  $n = 85$  responden.

Tabel 3

Hitungan jumlah sampel dari data populasi tiap Posyandu dengan jumlah sasaran umur 12-59 bulan masing-masing posyandu

| No           | Nama Posyandu | Jumlah sasaran balita | Perhitungan sampel                     | Jumlah sampel |
|--------------|---------------|-----------------------|----------------------------------------|---------------|
| 1.           | Pantau Budi 1 | 22                    | $n = \frac{22}{131} \times 85 = 14,27$ | 15            |
| 2.           | Pantai Budi 2 | 23                    | $n = \frac{23}{131} \times 85 = 14,92$ | 15            |
| 3.           | Lapak Lewo 1  | 55                    | $n = \frac{55}{131} \times 85 = 35,68$ | 36            |
| 4.           | Lapak Lewo 2  | 31                    | $n = \frac{31}{131} \times 85 = 20,11$ | 21            |
| Total Sampel |               |                       |                                        | 87            |

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Responden dari masing-masing posyandu (ada 4 posyandu) telah dihitung secara proporsional. Kemudian untuk memilih responden pada masing-masing posyandu tersebut dilakukan dengan *systematic random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan interval tertentu dengan cara

(seluruh populasi tiap posyandu diberi nomor urut 1 sampai dengan jumlah populasi, kemudian nomor kelipatan 3 tidak dijadikan sampel) hingga diperoleh jumlah sampel masing-masing posyandu sesuai proporsinya. Langkah-langkah yang dilakukan:

1. Identifikasi Populasi dengan membuat daftar seluruh balita umur 12-59 bulan dari 4 posyandu di kelurahan Puken Wangi Bao wilayah kerja UPTD Puskesmas Nagi, data - data populasi diperoleh dari register posyandu, dan register gizi balita di puskesmas
2. Memberikan nomor urut pada setiap balita sejumlah populasi masing-masing posyandu.
3. Selanjutnya menentukan balita dengan menggunakan interval (kelipatan 3 tidak dijadikan sampel).
4. Memilih balita sesuai jumlah sampel, satu dan dua dipilih, yang ketiga tidak. Demikian selanjutnya sampai jumlah sampel untuk setiap posyandu sesuai yang dibutuhkan masing-masing posyandu.

#### F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

##### a. Data Primer:

- 1) Karakteristik responden (umur, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak) karakteristik balita (umur, jenis kelamin).
- 2) Pola asuh (demokratis, otoriter, permisif)
- 3) Data antropometri berat badan.

b. Data Sekunder:

- 1) Profil kelurahan Pukentobi Wangi Bao.
- 2) Register 4 posyandu di kelurahan Puken Tobi Wangi Bao.
- 3) Buku KIA (kesehatan Ibu Anak) dari sasaran balita yang menjadi sampel penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Pelaksanaan penelitian

- 1) Mengurus surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Denpasar. Peneliti menyiapkan proposal penelitian yang telah disetujui pembimbing, kemudian mengajukan permohonan surat pengantar penelitian ke akademik/jurusan untuk diajukan ke Kepala Puskesmas Nagi.
- 2) Peneliti mendaftarkan proposal ke komisi Etik Penelitian Kesehatan dengan melampirkan proposal, instrument kuesioner, lembar informed consent serta formular pengajuan etik untuk mendapatkan sertifikat laik etik. Persetujuan Etik/Ethical Approval telah diterima dengan nomor: DP.04.02/F.XXIV.26/432/2026
- 3) Menyerahkan surat pengantar dari kampus dan sertifikat EC kepada kepala Puskesmas Nagi.
- 4) Peneliti melapor diri di lurah setempat lalu mengumpulkan kader posyandu dan enumerator (petugas gizi di Puskesmas Nagi). Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, alur pengambilan data, cara menyampaikan pertanyaan kuesioner, teknik komunikasi, prosedur penimbangan berat badan serta etika saat berinteraksi dengan responden. Simulasi pengisian kuisisioner dilakukan agar tidak terjadi perbedaan pemahaman.

5) Melakukan identifikasi Populasi dan sampel dengan Langkah:

a) Membuat daftar seluruh balita umur 12-59 bulan dari 4 posyandu di kelurahan Puken Tobi Wangi Bao wilayah kerja UPTD Puskesmas Nagi, data - data populasi diperoleh dari register posyandu dan register gizi balita di puskesmas. selanjutnya memberikan nomor urut pada setiap balita sesuai dengan proporsi masing-masing posyandu.

b) Selanjutnya menentukan sampel balita dengan menggunakan interval (kelipatan 3 tidak dijadikan sampel).

c) Memilih balita sesuai jumlah sampel, satu dan dua dipilih, yang ketiga tidak. Demikian selanjutnya sampai jumlah sampel untuk setiap posyandu sesuai proporsi yang dibutuhkan masing-masing posyandu.

6) Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data:

a) Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan jadwal posyandu (tanggal 7 April di Posyandu lapak lewo 1, tanggal 8 April di posyandu pantai budi 1, tanggal 13 April di posyandu lapak lewo 2 dan tanggal 14 April di posyandu pantai budi 2. Menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur serta hak responden. Responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan mengikuti penelitian. Dalam pengumpulan data ini, responden dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

b) Pada saat pengumpulan data, bila responden dan balita tergolong dalam kriteria eksklusi, maka sampel dapat diambil dari *systematic random sampling* (penomoran kelipatan 3 yang tidak dijadikan sampel) secara berurutan.

7) Peneliti atau enumerator mengajarkan cara mengisi kuesioner dan memberikan waktu  $\pm 10$  menit untuk mengisi kuesioner. Responden mengisi kuesionernya,

peneliti dan enumerator mendampingi bila ada pertanyaan yang kurang dipahami tanpa mengarahkan jawaban.

8) Penimbangan berat badan dilakukan menggunakan timbangan digital, timbangan yang sama ini digunakan di setiap posyandu dan saat melakukan kunjungan rumah, hasilnya dicatat pada lembar observasi penelitian, selanjutnya menentukan balita tersebut *underweight* atau tidak *underweight*.

9) Bagi balita yang tidak ke posyandu dan menjadi sampel penelitian, dilakukan kunjungan rumah bersama kader posyandu, selanjutnya diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, dan mengisi kuesioner serta melakukan penimbangan berat badan anak.

10) Data kuesioner dan hasil berat badan dilakukan *editing, coding, scoring*, entri data, tabulasi data ke dalam program pengolahan data.

11) Analisis menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara pola asuh dan kejadian *underweight* pada anak balita umur 12-59 bulan.

#### G. Instrumen Pengumpulan Data:

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner dan lembaran observasi serta alat ukur Berat Badan anak. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian sebelumnya yang relevan, yaitu penelitian oleh Indra Budi Antari, Luh (2020) tentang "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Yangapi Kabupaten Bangli, Bali". Modifikasi dilakukan oleh peneliti dengan menyesuaikan tujuan penelitian, variabel yang

diteliti, serta karakteristik responden pada lokasi penelitian. Bentuk pertanyaan pilihan selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2018).

a. Kuesioner

Kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden dan balita, pola asuh orang tua, serta lembar pengukuran hasil penimbangan berat badan balita. Kuesioner diberikan kepada ibu yang memiliki balita usia 12–59 bulan sebagai responden penelitian. Responden diminta mengisi bagian karakteristik, selanjutnya mengisi pertanyaan tentang pola asuh. Kuesioner pola asuh terdiri dari 15 item pertanyaan, yang meliputi:

1. 5 pertanyaan pola asuh demokratis (pertanyaan 1-5)
2. 5 pertanyaan pola asuh otoriter (pertanyaan 6-10)
3. pertanyaan pola asuh permisif (pertanyaan 11-15)

Kuesioner menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–4, yaitu:

Selalu (SL) = 4

Sering (SR) = 3

Kadang-kadang (KK) = 2

Tidak Pernah (TP) = 1

Total skor kemudian dihitung untuk mengetahui kategori pola asuh. Skor terendah 5 dan skor tertinggi 20 untuk tiap 5 pertanyaan. Hasil jumlah skor tertinggi dari pertanyaan ini merupakan dominan pola asuhnya.

b. Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Timbangan digital dengan kapasitas 100 kg dan ketelitian 0,01 kg untuk menimbang berat badan balita.
2. Lembar pencatatan hasil pengukuran untuk mencatat hasil penimbangan berat badan balita.

Status gizi balita ditentukan berdasarkan indikator berat badan menurut umur (BB/U) yang kemudian dikategorikan menjadi: *underweight* dan tidak *underweight*.

c. Uji Validitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Sebaliknya, apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian. Uji konstruk kuesioner dilakukan ke pembimbing setelah itu kuisisioner dilakukan uji validitas kepada responden yang memiliki anak balita umur 12-59 bulan sebanyak 30 responden, dilaksanakan pada tanggal 23-28 Maret 2026 di Kelurahan Sarotari.

Dari 15 pertanyaan yang ada pada kuesioner dengan jumlah responden 30 ibu, diperoleh hasil nilai  $r$  dengan rentang antara 0,485 hingga 0,683 yang

menunjukkan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel sehingga seluruh pertanyaan dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian lebih lanjut.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha dengan bantuan program komputer. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Jika nilai Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,60 maka instrumen dinyatakan belum reliabel.

Menurut Sugiyono (2018), reliabilitas adalah derajat konsistensi suatu instrumen penelitian apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama sehingga menghasilkan data yang sama. Dengan demikian, instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena memberikan hasil yang konsisten.

Hasil uji reliabilitas kuesioner ini dinyatakan reliable karena nilai *Alpha Cronbach*  $> 0,6$  yaitu 0,846.

## H. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis secara sistematis. Data tersebut di tabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti. Langkah- langkah pengolahan data:

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap semua kuesioner yang telah diisi (kelengkapan identitas responden, kelengkapan jawaban kuesioner dan memastikan bila ada jawaban yang sama) hasilnya semua sudah lengkap sehingga tidak ada kuesioner yang dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi. Data antropometri juga diperiksa dan hasilnya yaitu identitas balita: umur jenis kelamin dan berat badan anak serta status gizinya sudah lengkap diisi.

b. *Coding* (Pengkodean Data)

*Coding* adalah proses pemberian kode atau angka pada setiap variabel untuk mempermudah entry dan analisis data. Di sini dilakukan pengkodean untuk masing-masing variabel:

1) Variabel Karakteristik ibu dan balita

a) Umur

20-35 tahun : kode 1

>35 tahun : kode 2

b) Pendidikan

Pendidikan Dasar (SD, SMP) : kode 1

Pendidikan Menengah (SMA) : kode 2

Pendidikan Tinggi (Diploma/PT) : kode 3

c) Pekerjaan

Ibu Rumah Tangga : kode 1

PNS/TNI/Polri : kode 2

Karyawan/swasta : kode 3

Petani : kode 4

Lain-lain : kode 5

d) Jumlah anak

Primipara : kode 1

multipara : kode 2

grandemulti : kode 3

e) Umur balita

12-24 bulan : kode 1

25-36 bulan : kode 2

37-49 bulan : kode 3

50-59 bulan : kode 4

f) Jenis kelamin balita

Laki-laki : kode 1

Perempuan : kode 2

2) Variabel Pola Asuh (Independen)

a) Pola asuh

Demokratis : kode 1

Otoriter : kode 2

Permisif : kode 3

b) Kejadian *Underweight*

*Underweight* : kode 1

Tidak *Underweight* : kode 2

c. *Scoring*

Pada tahap ini peneliti memberikan nilai atau skor pada setiap jawaban pola asuh pada kuisioner yang telah diisi dengan skala Likert yaitu:

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang-kadang = 2

Tidak Pernah = 1

Selanjutnya, skor untuk setiap jenis pola asuh dijumlahkan berdasarkan kelompok pertanyaan yaitu :

Nomor 1-5 mengukur pola asuh demokratis.

Nomor 6-10 mengukur pola asuh otoriter.

Nomor 11-15 mengukur pola asuh permisif.

Setelah seluruh skor dijumlahkan, jenis pola asuh responden ditentukan berdasarkan skor tertinggi yang menjadi dominan pola asuh. Responden dikategorikan memiliki pola asuh demokratis apabila skor pada kelompok pertanyaan demokratis paling tinggi dibandingkan skor otoriter dan permisif. Demikian pula, responden dikategorikan memiliki pola asuh otoriter atau permisif apabila skor pada kategori tersebut merupakan skor tertinggi yang diperoleh.

d. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Memasukkan data yang sudah dikodekan (coding) ke dalam tabel atau matriks agar mudah dihitung dan dianalisa

e. *Entry* Data (Memasukkan Data)

Memindahkan data dari tabel manual ke dalam komputer secara manual kemudian diolah menggunakan program komputer (SPSS/exel)

f. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Kegiatan mencocokkan data yang telah diinput atau pengecekan kembali data agar terhindar dari kesalahan pengolahan data. Hasilnya, tidak ada data yang duplikat.

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara bertahap menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian secara terpisah tanpa mencari hubungan antar variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum tentang distribusi dan frekuensi data yang telah dikumpulkan. Dengan menghitung distribusi frekuensi jumlah responden pada setiap kategori

Persentase: Menghitung proporsi responden pada setiap kategori. Rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

f : jumlah responden pada kategori tertentu

N : jumlah keseluruhan responden

Menurut Arikunto (2021), interpretasi hasil persentase dapat dibaca dengan menggunakan skala tertentu sebagai acuan dalam penarikan kesimpulan.

100% : seluruhnya

76-99% : hampir seluruhnya

51-75% : sebagian besar

50% : setengah

26-49% : hampir setengah

1-25% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

Analisis univariat dilakukan pada semua variabel penelitian, meliputi:

- a) Karakteristik orang tua/responden: usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak.
- b) Karakteristik Anak: usia, jenis kelamin
- c) Pola Asuh (Variabel Independen): distribusi pola asuh (Demokratis, otoriter, permisif)
- d) Status Gizi (Variabel Dependen): distribusi *Underweight* dan tidak *Underweight*.

Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang menampilkan jumlah dan persentase untuk setiap kategori variabel.

#### b. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variable berbeda untuk menentukan keberadaan, kekuatan dan arah hubungan tersebut.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi-Square ( $\chi^2$ ). Uji Chi-Square digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Apabila hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai  $p < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan kejadian *underweight* pada balita umur 12–59 bulan.

#### I. Etika Penelitian

Hal yang perlu dituliskan pada penelitian meliputi etika (Nursalam, 2017) mencakup:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed Consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) diberikan kepada calon responden sebelum penelitian dilaksanakan. Apabila responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut. Pemberian *informed consent* bertujuan agar responden memperoleh informasi yang jelas mengenai tujuan, prosedur, manfaat, serta hak dan kewajibannya selama mengikuti penelitian.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti tidak memberikan nama responden yang digunakan sebagai subjek penelitian untuk melindungi kerahasiaan identitas subjek, namun penelitian memberikan karakter ataupun tanda khusus.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang didapat diungkapkan kepada pihak tertentu yang terkait dengan penelitian, maka kerahasiaan subjek penelitian aman sepenuhnya.

4. *Ethical clearance*

Merupakan standar bagi peneliti untuk menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, kejujuran dan keadilan dalam melakukan penelitian.

5. *Non-Maleficence* (Tidak Merugikan)

Penelitian ini tidak menimbulkan risiko atau kerugian baik secara fisik, psikologis, maupun sosial kepada responden. Pengisian kuesioner dilakukan secara sukarela tanpa paksaan dan tidak mengandung pertanyaan yang berpotensi merugikan responden. Prinsip *non-maleficence* menekankan bahwa peneliti wajib meminimalkan potensi bahaya dan melindungi kesejahteraan subjek penelitian

selama seluruh proses penelitian berlangsung (World Medical Association, 2013/2022 — *Declaration of Helsinki: Ethical Principles for Medical Research Involving Human Subjects*).

#### 6. *Justice* (Keadilan)

Pemilihan responden dilakukan secara adil tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, maupun status sosial ekonomi. Seluruh calon responden memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi, serta tidak ada kelompok tertentu yang secara tidak proporsional dibebani ataupun dirugikan oleh penelitian. Prinsip *justice* menekankan distribusi manfaat dan beban penelitian yang setara serta perlindungan terhadap kelompok rentan dalam penelitian pada manusia (World Medical Association, 2013/2022 — *Declaration of Helsinki: Ethical Principles for Medical Research Involving Human Subjects*)